

# SERTIFIKAT

Diberikan kepada

**MUH. FARID BDR**

Sebagai

**PEMAKALAH ORAL**

Seminar Nasional dan Kongres

**PERHIMPUNAN HORTIKULTURA INDONESIA (PERHORTI) 2017**

“Inovasi untuk Mempercepat Peningkatan Daya Saing Hortikultura”

IPB International Convention Center, Botani Square

Bogor, 11 -12 Oktober 2017

Ketua PERHORTI,



Prof. Dr. Ir. Slamet Susanto, M.Sc.



Ketua Panitia,



Dr. Deden Derajat Matra, S.P., M.Agr.



Didukung oleh:

P



Disponansi oleh





# **BUKU PROGRAM**

## Seminar Nasional & Kongres PERHIMPUNAN HORTIKULTURA INDONESIA (PERHORTI) 2017

“Inovasi untuk Mempercepat Peningkatan  
Daya Saing Hortikultura”

IPB International Convention Center, Botani Square  
Bogor, 11 - 12 Oktober 2017

<http://perhorti.or.id>

**SUSUNAN ACARA SESI PARALEL PRESENTASI ORAL SEMINAR  
NASIONAL PERHORTI 2017**

Rabu, 11 Oktober 2017

Kelas: F (Campuran)

**SESI II**

No Abstrak	Pemakalah	Agenda
<b>Waktu : 14.00 – 15.00</b>		
<b>Moderator : Prof. Dr Ir Bambang Sapta Purwoko, M.Sc</b>		
OF7	Nurul Aini, Wiwin Sumiya Dwi Yamika, Luqman Qurata Aini	Pengaruh Isolat Bakteri pada Perkecambahan Benih Tomat dan Cabai Merah pada Kondisi Salin
OF8	Moch. Dawam Maghfoer, Koesriharti, Deffi Armita	Pemanfaatan EM4 Pada Dua Varietas Tomat dengan Pola Tanam Tumpangsari Tanaman Kubis
OF9	Muh. Farid BDR dan Ifayanti Ridwan	Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram ( <i>Pleurotus</i> sp) Pada Berbagai Konsentrasi Tetes Tebu serta Penggunaan Bibit F1 dan F2
OF10	Muhammad Ansar dan Bahrudin	Viabilitas dan Vigor Benih Bawang Merah Dengan Konsentrasi dan Lama Perendaman Zat Pengatur Tumbuh
OF11	Syariful Mubarak, Yoshihiro Okabe, Ryoichi Yano, Matthew Duc Tri, Tohru Ariizumi, and Hiroshi Ezura	Identification of New Ethylene Receptor Mutants of Tomato Isolated from Micro-Tom Mutant Library by TILLING
OF12	Warnita, Etti Swasti, Dini Hervani, dan Henny Puspita Sari	Respon Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kentang Dengan Pemberian Coumarin

**Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus* sp)  
Pada Berbagai Konsentrasi Tetes Tebu serta Penggunaan Bibit F1 dan F2**

*Growth and Production of Oyster Mushroom (*Pleurotus* Sp) on Various  
Concentration of Molasses and Use of F1 and F2 Seedlings*

Muh. Farid BDR<sup>1\*</sup> dan Ifayanti Ridwan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin

\* Penulis korespondensi: farid\_deni@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi tetes tebu terbaik untuk pertumbuhan dan produksi berbagai jenis jamur tiram dari jenis bibit f1 dan f2. Penelitian dilakukan dalam dua tahap. Tahap I pada botol menggunakan rancangan petak terpisah (RPT) dengan jenis bibit sebagai petak utama yang terdiri dari turunan ke-1 dan turunan ke-2 dan empat jenis jamur tiram sebagai anak petak yaitu tiram Florida, tiram Thailand, tiram Salju dan tiram Pink. Tahap II pada baglog menggunakan rancangan petak-petak terpisah (RPPT). 4 taraf tetes tebu sebagai petak utama terdiri dari kontrol, 7,5 ml baglog<sup>-1</sup>, 15 ml baglog<sup>-1</sup> dan 22,5 ml baglog<sup>-1</sup>; anak petak yaitu jenis bibit yakni turunan ke-1 dan turunan ke-2 serta anak-anak petak terdiri dari tiga jenis jamur yaitu tiram Florida, tiram Thailand dan tiram Pink. Hasil penelitian tahap I menunjukkan bahwa jenis jamur tiram Pink dan bibit turunan ke-1 memberikan pertumbuhan terbaik yang juga menunjukkan pertumbuhan terbaik pada tahap II dengan penambahan tetes tebu dengan konsentrasi 15 ml baglog<sup>-1</sup>. Jenis jamur tiram Florida dan bibit turunan ke-2 menghasilkan rata-rata bobot buah terberat yaitu 622,50 g dengan konsentrasi tetes tebu 15 ml baglog<sup>-1</sup>.

**Kata kunci :** Jamur tiram, turunan F1 dan F2, tetes tebu